

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebijakan dividen, kebijakan pendanaan dan keputusan investasi sebagai faktor penentu nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2018-2021), maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) ditolak, sehingga kebijakan dividen tidak menjadi faktor positif penentu nilai perusahaan. Pemegang saham saat ini tidak lagi menganggap kebijakan dividen sebagai sinyal positif bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik. Terdapat perubahan pandangan di mana beberapa perusahaan berupaya untuk tetap memberikan dividen meskipun menghadapi impas atau kerugian, hal ini dilakukan untuk menjaga nilai perusahaan. Praktik ini telah dikenali oleh pemegang saham, sehingga kebijakan dividen tidak lagi dianggap sebagai faktor yang signifikan dalam memengaruhi kenaikan nilai perusahaan. Perusahaan mungkin memilih untuk tetap memberikan dividen meskipun kondisi finansialnya tidak optimal dengan harapan bahwa langkah ini dapat menjaga kepercayaan pemegang saham dan stabilitas nilai perusahaan. Pemahaman ini menandai pergeseran dalam interpretasi kebijakan dividen, di mana aspek-aspek lain dari kinerja perusahaan, seperti pertumbuhan laba atau strategi pengembangan, dapat menjadi lebih dominan dalam penilaian nilai perusahaan oleh pemegang saham.
2. Hipotesis kedua (H2) diterima, sehingga kebijakan pendanaan dapat menjadi faktor positif penentu nilai perusahaan. Kebijakan pendanaan yang telah diimplementasikan oleh perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh perhatian investor terhadap kemampuan manajemen perusahaan dalam memanfaatkan dana dari pinjaman dengan cara yang efektif dan efisien, dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.
3. Hipotesis ketiga (H3) ditolak, sehingga keputusan investasi tidak dapat menjadi faktor positif penentu nilai perusahaan. Komposisi pertumbuhan aset perusahaan, terutama dari perspektif stakeholders, khususnya investor,

dianggap tidak berpotensi merugikan kondisi perusahaan. Oleh karena itu, dianggap bahwa hal ini tidak akan berdampak pada perubahan nilai perusahaan, terutama yang diukur dengan pertumbuhan total aset.

4. Hasil uji *robustness test* menyatakan bahwa data hasil penelitian *robust*. Artinya data dikatakan tegar dan memiliki ketahanan terhadap pelanggaran asumsi, perubahan struktur model, dan ketahanan terhadap kesalahan pengukuran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dihasilkan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor mempertimbangkan kembali keputusan perusahaan terkait pembagian laba, baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Hal ini memberikan kesempatan bagi investor untuk memiliki pilihan, apakah tetap berinvestasi dalam perusahaan tersebut atau beralih ke perusahaan lain yang mungkin menawarkan keuntungan lebih besar dan prospek masa depan yang lebih menjanjikan. Dengan demikian, pengambilan keputusan yang cermat terkait kebijakan laba dapat membantu investor dalam mengoptimalkan portofolio investasinya sesuai dengan tujuan keuangan dan risiko yang diinginkan.
2. Untuk perusahaan, disarankan untuk secara cermat mempertimbangkan keputusan investasi dengan maksimal. Penting bagi perusahaan untuk memilih alternatif keputusan investasi secara tepat guna mencapai tujuan utamanya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan melakukan evaluasi yang matang terhadap opsi investasi yang tersedia, perusahaan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai pertumbuhan dan kesejahteraan jangka panjang.
3. Penelitian ini terbatas pada faktor internal perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian Selanjutnya mempertimbangkan penambahan faktor eksternal, seperti tingkat inflasi, kurs mata uang, dan situasi sosial politik sebagai Variabel *independen* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan memasukkan Variabel-Variabel eksternal ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan, serta

memberikan kontribusi pada pemahaman lebih mendalam dalam konteks ekonomi dan sosial yang lebih luas.

4. Bagi pembaca harap memperhatikan bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti hanya mengambil sampel dari perusahaan LQ45 saja sehingga tidak menggambarkan pasar secara keseluruhan. Peneliti menyarankan pembaca untuk menambah sumber bacaan yang lain sehingga dapat memahami dengan baik.